

BUSANA PESTA DENGAN HIASAN BORDIR DAN PAYET

PROYEK AKHIR

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Program Studi DIII Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas
Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang*



Oleh :

KIKI WULANDARI

16077017/2016

**PROGRAM STUDI D3 TATA BUSANA
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2019

HALAMAN PENGESAHAN PROYEK AKHIR

Judul : Busana Pesta dengan Hiasan Bordir dan Payet
NIM/TM : 16077017/2016
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Proyek akhir ini telah diperiksa dan disetujui oleh tim penguji program studi Diploma III Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Padang, Agustus 2019

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing



Prof. Dr Agusti Efi, MA.
NIP. 19570824 198110 2001

HALAMAN PESETUJUAN PROYEK AKHIR
LAPORAN INI DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
MENYELESAIKAN PROGRAM STUDI D3 TATA BUSANA
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Judul : Busana Pesta dengan Hiasan Bordir dan Payet
Nama : Kiki Wulandari
NIM/TM : 16077017/2016
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2019

Disetujui oleh

**Ketua Program Studi D3
Tata Busana**



Dra. Adriani, M.Pd
NIP. 19621231 198602 2001

**Dosen Pembimbing
Proyek Akhir**



Prof. Dr. Agusti Efi, MA.
NIP. 19570824 198110 2001

**Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan IKK-UNP**



Dra. Wirnelis Syarif, M.Pd
NIP. 19590326 198503 2001

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Tim Penguji Proyek Akhir
Program Studi DIII Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

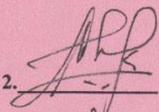
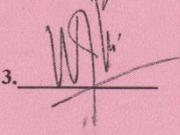
Dengan Judul:

BUSANA PESTA DENGAN HIASAN BORDIR DAN PAYET

Nama : Kiki Wulandari
NIM/TM : 16077017/2016
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. <u>Prof. Dr. Agusti Efi, MA.</u> NIP. 19570824 198110 2001	Pembimbing	1. 
2. <u>Dr. Yenni Idrus, M.Pd</u> NIP. 19560117 198003 2002	Penguji	2. 
3. <u>Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd. T</u> NIP. 19790727 200312 2002	Penguji	3. 



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kiki Wulandari
NIM/TM : 16077017/2016
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Proyek Akhir saya dengan judul Busana Pesta dengan Hiasan Bordir dan Payet adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan IKK FPP UNP

Dra. Wifnelis Syarif, M.Pd
NIP. 19590326 198503 2001

Saya yang menyatakan,



Kiki Wulandari
16077017/2016

BIODATA PENULIS



Data Diri :

Nama Lengkap : KIKI WULANDARI
Tempat/ Tanggal Lahir : Batusangkar/ 6 September 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : 3 (Tiga)
Jumlah Saudara : 4 (Empat)
Nama Ayah : Tafwin Agus
Nama Ibu : Nurmiati
Alamat Tetap : Jorong Kinawai Balimbing Tanah
Datar Sumatera Barat

Data Pendidikan :

SD : SDN. 15 Kinawai
SMP : SMPN 03 Rambatan
SMA : SMAN 01 Rambatan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang

Judul Proyek Akhir : Busana Pesta dengan Hiasan Bordir
dan Payet

ABSTRAK

Kiki Wulandari, 16077017/2016 : Busana Pesta dengan Hiasan Bordir dan Payet. Proyek Akhir Program Studi D3 Tata Busana, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang 2016

Pada proyek akhir ini penulis membuat busana pesta dengan hiasan bordir dan payet, yang dipakai pada kesempatan pesta malam. Tujuan pembuatan busana pesta ini yaitu penulis ingin membuat inovasi baru pada busana pesta dengan menggunakan motif hiasan yang berbeda dari biasanya, penulis juga ingin melestarikan budaya Minang dengan mengaplikasikan bordir pada busana pesta. Untuk menambah kilauan pada busana penulis menambah lekapan payet pada busana pesta.

Busana pesta ini dibuat dengan model gaun (*longdress*) dengan siluet A untuk busana bagian dalam dan menggunakan jubah untuk busana bagian luar. Menggunakan kerah kelasi untuk jubah dan kerah bulat untuk busana bagian dalam. Model lengan suai panjang hingga pergelangan tangan dan dilampisi dengan lengan pof dari jubah. Menggunakan *retslitting* jepang pada bagian belakang. Bordiran diaplikasikan pada ujung lengan busana bagian dalam, pada bagian kerah kelasi, pada pinggiran belahan muka jubah, pinggiran belahan lengan dan pada bagian bawah busana. Busana ini dibuat dari bahan sifon dengan menggunakan bahan Roberto sebagai furing dan jubah.

Proses pembuatan busana pesta ini berawal dari membuat desain, analisa desain, membuat pola dasar dan pecah pola sesuai desain, memindahkan tanda pola, membuat motif bordir, membordir, memotong bahan, menjahit, menambahkan payet pada motif bordir dan *finishing*. Berdasarkan analisa rancangan biaya harga produk dan keuntungan maka penulis memutuskan harga jual busana pesta dengan hiasan bordir dan payet ini adalah Rp. 1.950.000,00,-.

Kata Kunci: Busana Pesta, Bordir, Payet

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena atas berkah, rahmad dan karunia-Nyalah sehingga laporan Proyek Akhir yang berjudul **“Busana Pesta dengan Hiasan Bordir dan Payet”** ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan laporan Proyek Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program Diploma III (D3) pada jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan laporan proyek akhir ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, masukan, arahan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu:

1. Prof. Dr. Agusti Efi M.A sebagai pembimbing yang telah memberikan dorongan, informasi serta petunjuk dan arahan dalam menyelesaikan pembuatan Proyek Akhir.
2. Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si sebagai Dosen Penasehat Akademis
3. Dra. Adriani, M.Pd sebagai Ketua Program Studi D3 Tata Busana FPP-UNP.
4. Dra. Wirnelis Syarif Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP UNP
5. Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D sebagai Dekan FPP UNP
6. Dr. Yenni Idrus, M.Pd sebagai dosen penguji 1 penulis
7. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T sebagai dosen penguji 2 penulis

8. Kepada seluruh staf pengajar dan teknisi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP UNP
9. Rekan-rekan serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan kepada penulis sehingga proyek akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.

Teristimewa kepada Ibu, Ayah, Abang, Kakak, dan Adik tercinta yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga proyek akhir ini dapat diselesaikan. Semoga bantuan yang diberikan mendapat pahala dari Allah SWT dan suatu amal kebaikan disisi-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proyek akhir ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dan kekhilafan yang tidak disengaja. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca, demi perbaikan dan kesempurnaan penulisan laporan ini. Akhir kata penulis mengharapkan semoga penulisan Proyek Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri. Semoga hasil penelitian ini dapat penulis gunakan sebagai batu loncatan untuk meraih sesuatu yang lebih baik pada masa yang akan datang.

Padang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dari Proyek Akhir	4
C. Manfaat dari Proyek Akhir	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Busana Pesta	6
1. Pengertian Busana Pesta	6
2. Penggolongan Busana pesta	7
3. Bahan Busana Pesta	10
4. Desain	10
B. Bordir	20
1. Tahap Membordir	22
2. Teknik Bordir	28
C. Payet	34
1. Macam-Macam Payet	35
2. Alat dan Bahan yang Digunakan	39
3. Teknik Pemasangan Payet	40
BAB III RANCANGAN PRODUK	
A. Desain Struktur	41

1. Model	41
2. Bahan.....	48
3. Warna.....	48
B. Desain Hiasan.....	49
BAB IV LANGKAH KERJA DAN PEMBAHASAN	
A. Proses Pembuatan.....	53
B. Keselamatan Kerja dan Petunjuk Pemeliharaan Busana Pesta	76
C. Rancangan Waktu, Biaya dan Harga	78
D. Pembahasan.....	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Pola Tabur	14
2. Pola Pinggiran Berdiri	15
3. Pola Pinggiran Bergantung	16
4. Pola Pinggiran Berjalan	16
5. Pola Pinggiran Memanjat	17
6. Pola Mengisis Bidang Segitiga	18
7. Pola Mengi Bidang Segi Empat	19
8. Pola Mengisi Bidang Lingkaran	19
9. Pola Bebas	20
10. Mesin Jahit Umum (Manual)	23
11. Mesin Bordir (Khusus)	24
12. Mesin Bordir Komputer	24
13. Tusuk Suji Cair Kosong	28
14. Tusuk Suji Cair Setengah Isi	29
15. Tusuk Suji Cair Penuh	29
16. Tusuk Lompat Pendek	30
17. Tusuk Lompat Panjang	30
18. Tusuk Lompat Serong	31
19. Tusuk Granit	31
20. Krancang Laba-Laba dan Krancang Petak	33
21. Krancang Bulat dan Krancang sisik	34
22. Payet Batang	35
23. Payet Pasir	36
24. Payet Piring Mangkuk	36
25. Payet Piring Datar	37
26. Seed Beads	37
27. Delica Beads	38
28. Pearl Beads	38
29. Bugle Beads	39

30. Desain Produksi Busana Tampak Depan.....	42
31. Desain Produksi Busana Tampak Belakang.....	43
32. Desain Struktur Busana Bagian Dalam	44
33. Desain Struktur Busana Bagian Dalam	45
34. Desain Struktur Jubah Tampak Depan	46
35. Desain Struktur Jubah Tampak Belakang	47
36. Hijab	48
37. Desain Hiasan Pada Bagian Dada dan Bagian Bawah Dress.....	49
38. Desain Hiasan Pada Jubah Bagian Depan	50
39. Desain Hiasan Pada Jubah Bagian Belakang	50
40. Desain Hiasan Pada Lengan	51
41. Desain Hiasan Pada Lengan Jubah.....	51
42. Desain Hiasan Pada Kerah Kelasi	52
43. Pola Dasar Badan.....	56
44. Pola Dasar Lengan.....	58
45. Pola Dasar Rok	58
46. (a) Pecah Pola Badan Muka, (b) Pecah Pola Badan Belakang	60
47. Pola Lengan Suai	61
48. Pecah Pola Jubah Bagian Muka.....	62
49. Pecah Pola Jubah Belakang	63
50. Pecah Pola Lengan pof	64
51. Pecah Pola Kerah Kelasi.....	65
52. Rancangan Bahan Longdress.....	66
53. Rancangan Bahan Furing.....	67
54. Rancangan Bahan Jubah.....	67
55. Daun Mangkokan.....	68
56. Bentuk Pengembangan Motif dari Daun Mangkokan.....	68
57. Desain Hiasan.....	69
58. Memindahkan Motif ke Kain.....	69
59. Proses Membordir.....	70
60. Memotong Bahan	71

61. Memberi Tanda dengan Merader Kain.....	72
62. Menjahit Bahan dengan Kampuh Balik.....	73
63. Menjahit Furing dengan Kambuh Terbuka.....	73
64. Memasang Resleting.....	74
65. Menjahit Kerung Lengan.....	74
66. Kelim pada Busana.....	75
67. Pemasangan Payet pada Tulang Daun.....	75
68. Pemasangan Payet pada Leher.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rancangan waktu.....	78
2. Rancangan biaya.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman busana juga berkembang. Busana merupakan kebutuhan utama bagi manusia, hal ini seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kegiatan dan aktivitas seseorang semakin banyak, sehingga dibutuhkan berbagai macam jenis busana yang dapat dipakai sesuai kegiatan tersebut. Busana tidak hanya berfungsi sebagai penutup atau pelindung tubuh, tetapi busana dibuat untuk memberi nilai keindahan pada pemakainya dengan desain yang bervariasi, serta dapat berfungsi untuk menutupi kekurangan yang memakainya.

Kebutuhan terhadap busana yang beragam memberikan peluang dan kesempatan bagi para desainer serta produsen busana untuk lebih kreatif dalam menciptakan desain busana. Dalam menciptakan suatu busana diperlukan ide kreatif agar busana yang dihasilkan memiliki keunikan. Ide dapat diambil dari hal yang ada disekeliling kita, misalnya dari bentuk-bentuk alami, dan dapat pula dari mode busana yang telah ada kemudian dikembangkan ke mode busana lain.

Berbusana tidak sekedar mengenakan pakaian, pemilihan busana yang tepat sesuai pada kesempatan dan kepribadian pemakainya menjadikan penampilan wanita lebih menegaskan. Pemakaian atau penggunaan suatu busana sebaiknya disesuaikan dengan kesempatan dan waktu penggunaan serta tujuan atau fungsi dari pemakaian busana tersebut.

Seiring dengan perkembangan mode busana, busana terbagi menjadi busana kerja, busana olahraga, busana santai, busana pesta. Perkembangan mode yang berputar selalu didominasi dengan busana wanita, pembuatan busana wanita dituntut untuk dibuat secara baik dan benar, seperti busana pesta. Busana pesta akan lebih menarik jika ada hiasan. Berbagai macam teknik hias dapat digunakan untuk memperindah busana pesta yaitu dengan menggunakan bordir, payet dan lain-lain.

Menghias busana dengan bordir memberi ciri khas tersendiri pada busana, karena bordir merupakan sebuah seni yang memadukan dekorasi sulaman pada kain dengan menggunakan alat bantu jarum dan benang. Kurnia (2015) menyimpulkan, “bordir merupakan teknik menghias kain menggunakan jarum dan benang sebagai bahan utama”. Sedangkan menurut Suhersono (2005:6) “pengerjaan hiasan bordir sangat sederhana, pada awalnya pembuatan hiasan dengan teknik sulam (bordir) hanya dikerjakan dengan tangan menggunakan alat berupa jarum dan benang sebagai bahannya, kemudian munculah istilah sulam”. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa bordir merupakan teknik menghias kain dengan menggunakan alat berupa jarum dan benang sebagai bahannya. Sebenarnya istilah sulam dan bordir sama, yaitu hiasan dari benang yang dijahitkan pada kain.

Agar busana pesta ini terlihat lebih menarik dan berkesan mewah penulis memvariasikan bordir dengan payet. Payet merupakan sebuah benda kecil yang digunakan sebagai hiasan untuk pakaian. Busana yang dihiasi dengan payet akan memberikan efek yang lebih menarik apabila dikerjakan

dengan sentuhan sulam dari tangan yang terampil. Berbagai jenis payet dapat diaplikasikan pada busana pesta, seperti payet batang, payet pasir, payet piring, payet datar dan lain-lain. Bordir yang dikreasikan dengan payet sebagai hiasan busana bordir ini akan memiliki keunggulan yaitu terletak pada hiasan motif. Motif yang digunakan yaitu motif naturalis dari daun mangkokan, dan kesan mewah yang dihasilkan dari lekapan payet yang memberi kilauan pada busana.

Alasan penulis memilih daun mangkokan sebagai sumber ide dalam pembuatan motif hiasan bordir karena penulis ingin membuat inovasi baru pada hiasan busana pesta, biasanya bordiran yang digunakan untuk menghias suatu busana diambil dari bentuk hewan, geometris, tumbuhan yang lengkap dengan bunga, batang, mahkota dan daun. Pada proyek akhir ini penulis hanya menggunakan daun yang disusun sedemikian rupa membentuk pola pinggiran dan pola tabur. Penulis juga ingin melestarikan budaya minang yaitu mengaplikasikan bordiran pada busana pesta.

Produk ini dapat dipasarkan atau ditujukan untuk tingkatan ekonomi kelas menengah keatas seperti pejabat negara, bangsawan, dosen, guru, pegawai negeri, pegawai swasta, pengusaha, orang-orang terkenal dan sederajatnya. Orang-orang dengan ekonomi kelas menengah keatas ini pastinya mau membayar mahal untuk sesuatu yang bersifat eksklusif, meskipun mengeluarkan biaya yang berjumlah lumayan besar untuk sesuatu yang unik dan menarik. Dominan dari orang-orang yang berekonomi kelas atas ini tanpa befikir panjang akan langsung membeli, walaupun dengan harga mahal karena

itu merupakan ajang untuk berpenampilan menarik dan menonjol dari yang lainnya. Mereka akan bangga memakainya sehingga dapat menambah kepercayaan diri melangkah untuk menghadiri acara pesta.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mencoba membuat busana pesta dengan hiasan bordir menggunakan motif naturalis berbentuk daun mangkokan kemudian divariasikan dengan lekapan payet batang pada bordiran tersebut. Penulis mempunyai harapan meningkatkan mutu suatu barang supaya menjadi daya guna dan menarik.

Oleh karena itu penulis mengangkat judul Proyek Akhir yaitu ***“Busana Pesta dengan Hiasan Bordir dan Payet”***

B. Tujuan Proyek Akhir

1. Menciptakan suatu karya yang menarik, mengandung nilai keindahan dan nilai guna pada busana pesta. Menghias busana dengan bordir dan payet diatas kain sifon pada busana pesta.
2. Mengembangkan ide kreatif dengan kreasi baru yang dijadikan sebagai tolak ukur bagi perkembangan masyarakat di dunia fashion dalam menghias busana pesta dengan hiasan bordir dan payet.
3. Dapat meningkatkan wawasan dan keterampilan dalam menghias busana.
4. Salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi D3 Tata Busana jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

C. Manfaat Proyek Akhir

1. Bagi penulis Proyek Akhir ini dapat menambah wawasan dan kreatifitas untuk menghasilkan suatu karya yang bermanfaat dibidang busana. Terutama kemampuan dalam hal menciptakan busana dengan teknik lekapan bordir dan payet.
2. Dapat memberikan dorongan pada mahasiswa program studi Tata Busana untuk meningkatkan kemampuan kreatifitas, keterampilan dalam menghias busana.
3. Bagi jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga hasil Proyek Akhir ini dapat menambah aset atau produk baru sebagai arsipan ilmu dan keterampilan variasi bordir dan payet sehingga dapat dipromosikan kepada konsumen.